

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERSEPSI PELAKU UMKM TENTANG  
PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN SKALA USAHA  
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI  
(Studi Kasus UMKM Di Kabupaten Majene)**



**IKA JUSNIAR**

**C02 19 327**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2023**

## ABSTRAK

**IKA JUSNIAR**, Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus UMKM Di Kabupaten Majene), dibimbing oleh Indayani B, SE., M. Ak dan Zulfadhli Lutfi A. Lopa, SE., Ak., MM.

Penggunaan informasi akuntansi sangat diperlukan dalam menjalankan usaha agar terhindar dari permasalahan yang menyebabkan kegagalan dalam usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, 2) pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi, 3) pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM sebanyak 80 orang yang ada di Kabupaten Majene dengan jumlah sampel sebanyak 67 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi berpengaruh *signifikan* terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai *signifikan*  $0,00 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 6,204 > 1,667$ . 2) skala usaha berpengaruh *signifikan* terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai *signifikan*  $0,00 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 5,035 > 1,667$ . 3) persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi dan skala usaha bersama-sama berpengaruh *signifikan* terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai  $F_{hitung} 21,975 > 3,140$  dengan nilai *signifikan*  $0,00 < 0,05$ .

**Kata Kunci : Persepsi Tentang Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi.**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. Perkembangan usaha kecil dan menengah di Indonesia sangat pesat. Dimulai dengan bidang bisnis kuliner, fashion, elektronik, furniture, jasa pertanian. UMKM biasanya terletak di daerah perkotaan dan pedesaan yang padat penduduk (Utami, 2023).

Menurut (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, 2020), jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah pada tahun 2018 sebanyak 64,2 juta jiwa atau 99,99 persen dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Ini terus meningkat per 2019, jumlah UMKM yang terdaftar di Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah sebanyak 65,5 juta. Kenaikan ini bisa dikatakan cukup tinggi, karena meningkat menjadi 5,3 juta hanya dalam waktu satu tahun.

UMKM sendiri pada dasarnya kebanyakan bersifat informal sehingga cenderung lebih mudah dimasuki oleh pelaku usaha baru. Peran penting UMKM tersebut adalah mampu memberikan manfaat dengan membuka lapangan pekerjaan baru yang selama ini dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, UMKM juga berperan penting dalam menyerap tenaga kerja yang pada akhirnya dapat mengurangi jumlah

pengangguran sehingga dapat menurunkan angka kemiskinan (Syahadatina, 2022).

Saat ini harus disadari bahwa harus ada upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kegagalan usaha. Tidak bisa dipungkiri bahwa di era globalisasi ini, jika pelaku usaha tidak memiliki kemampuan dalam mengelola usaha, maka usaha tersebut tidak dapat bersaing. Salah satu peningkatan daya saing yaitu dengan memanfaatkan informasi akuntansi. Namun sebagian besar pelaku UMKM menjelaskan bahwa akuntansi hanya sebatas menghitung uang, pelaku UMKM hanya menggunakan pemikiran bahwa jika mereka menjual banyak berarti untung kalau tidak laku berarti rugi. Pelaku UMKM tidak mempertimbangkan arus biaya dalam usahanya, upah karyawan sebanding dengan pendapatan bisnis, kerusakan inventaris, dan lain-lain (Lestanti, 2015).

Sebuah bisnis akan gagal ketika tidak di barengi dengan pengetahuan akuntansi yang baik yang harus dimiliki oleh pelaku usaha kecil, menengah dan mikro. Pelaku UMKM yang memiliki dan menerapkan penggunaan informasi akuntansi bisnis akan sangat membantu dalam meningkatkan keputusan bisnis itu semakin berkembang (Utami, 2023). Informasi akuntansi merupakan elemen penting dalam menjalankan bisnis. Informasi akuntansi dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi perusahaan, meningkatkan kualitas produk, dan mengurangi biaya produksi. Hal ini dikarenakan semakin tinggi pengetahuan tentang akuntansi maka semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan informasinya (Jamil, 2022).

UMKM dinilai masih kurang memahami pengelolaan keuangan, banyak usaha kecil yang belum melakukan pencatatan laporan keuangan usahanya dengan baik dan ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Para pelaku UMKM biasanya hanya mengerjakan pembukuan sebatas pencatatan pemasukan dan pengeluaran saja. Hal ini mengakibatkan laba bersih usaha sulit diketahui, sehingga pengajuan kredit di lembaga perbankan untuk modal usaha sulit diperoleh, karena sebagian besar pelaku UMKM mempunyai keterbatasan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Efriyenty, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh di Dinas Koperasi UKM, Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Majene, adapun perkembangan UMKM di Kabupaten Majene sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Data Perkembangan Pelaku UMKM Kabupaten Majene**

URAIAN	TAHUN					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
<b>UMKM</b>	4.739	5.678	6.404	7.160	15.053	15.655

Sumber : Data Dinas Koperasi UKM, Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten

Majene

Data diatas menunjukkan perkembangan UMKM yang begitu pesat. Di samping itu, terdapat beberapa pelaku UMKM yang ada di kabupaten Majene pencatatan dan penyusunan laporan keuangannya hanya mencatat jumlah uang masuk dan uang keluar, jumlah barang yang dibeli maupun dijual, serta jumlah utang maupun piutang. Mereka kurang memahami tentang pembukuan yang

sesuai dengan standar akuntansi, karena bagi mereka yang paling penting mendapatkan keuntungan. Kemudian salah satu alasannya adalah karena kurangnya informasi tentang pengetahuan akuntansi yang didapat sehingga kemampuan untuk mengelola usahanya dengan melihat jumlah karyawan yang bekerja serta besar pendapatan yang diperoleh kurang efisien.

Menurut Suryanti (2022) skala usaha adalah mengacu pada kemampuan perusahaan untuk mengelola bisnis dalam hal jumlah karyawan dan pendapatan total perusahaan dalam satu periode akuntansi. Semakin besar perusahaan dan semakin kompleks proses bisnisnya, maka semakin besar pula kebutuhan akan akuntansi sebagai kelangsungan bisnis, sehingga informasi akuntansi dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.

Penelitian yang dilakukan oleh Salim (2021) menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin besar skala usaha, maka semakin baik penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan penelitian Ratnawati (2020) menyatakan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Zakiah (2020) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2020) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Ada dua pandangan di kalangan peneliti dimana hasil dari penelitian tersebut saling bertolak belakang satu sama lain. Berdasarkan hasil penelitian yang

dilakukan para peneliti sebelumnya, penulis ingin menguji kembali yaitu persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Majene dengan menggunakan variabel persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi sebagai (X1), skala usaha sebagai (X2) dan terhadap penggunaan informasi akuntansi sebagai (Y).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus UMKM Di Kabupaten Majene)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, agar mudah dipahami maka rumusan masalah pada penelitian ini diantaranya :

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kabupaten Majene ?
2. Apakah terdapat pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kabupaten Majene ?
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kabupaten Majene ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji ada tidaknya pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kabupaten Majene.
2. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji ada tidaknya pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kabupaten Majene.
3. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji ada tidaknya pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kabupaten Majene

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis, maka dari itu dapat ditinjau dari dua aspek, sebagai berikut.

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca agar mampu memahami bagaimana Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Dalam penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik yang serupa. Mengingat penggunaan informasi akuntansi sangatlah penting untuk kemajuan usaha kedepan.



### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Untuk Pelaku UMKM**

Diharapkan penelitian ini berguna sebagai acuan dan juga sebagai bahan masukan dalam mengelola keuangannya agar di masa yang akan datang pelaku UMKM mempunyai perkembangan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik serta sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun strategi untuk mengembangkan usahanya.

#### **2. Untuk Masyarakat**

Diharapkan dapat digunakan untuk menilai bagaimana hasil atau penggunaan informasi akuntansinya dilihat dari laporan keuangan yang menyangkut aspek-aspek hasil yang telah dicapai, kondisi finansial yang menyangkut kewajiban dan kemungkinan pertumbuhan laba di masa yang akan datang sehingga berguna sebagai bahan masukan bagi manajemen pelaku UMKM dalam mengambil kebijakan-kebijakan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Teoritik**

##### **2.1.1 Persepsi Pelaku UMKM Tentang Pengetahuan Akuntansi**

Persepsi merupakan tanggapan untuk sesuatu hal yang diproses melalui panca indera (KBBI: 2021). Persepsi adalah cara individu melihat atau menginterpretasikan situasi, orang atau objek dari indra yang dimilikinya. Sedangkan persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi adalah pemahaman atau tanggapan yang jelas tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penyusunan dan informasi akuntansi yang dianggap sebagai fakta, proses pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran peristiwa ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis untuk memberikan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan (Siallagan, 2020).

Menurut Harnovinsah (2023) pengetahuan akuntansi diartikan sebagai pengetahuan yang dimiliki pelaku usaha tentang suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi sehingga pemahaman pengusaha untuk menerapkan informasi akuntansi juga akan semakin meningkat.

##### **2.1.1.1 Manfaat Pengetahuan Akuntansi**

Menurut Tambunan (2019) manfaat pengetahuan akuntansi bagi perusahaan yaitu :

1. Mengetahui besarnya modal yang dimiliki perusahaan.

2. Mengetahui perkembangan atau maju mundurnya perusahaan.
3. Sebagai dasar untuk penghitungan pajak.
4. Menjelaskan keadaan perusahaan sewaktu-waktu memerlukan kredit bank atau pihak lain.
5. Dasar untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh.
6. Menarik minat investor saham jika perusahaan berbentuk perseroan terbatas.

Menurut Wulandari (2022) pengetahuan akuntansi juga berperan penting dalam kemajuan bisnis yang dikelola. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pemilik UMKM akan memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang tidak memadai dapat menyebabkan kegagalan manajemen di perusahaan, sehingga sulit bagi pelaku bisnis untuk menentukan kebijakan mana yang akan diadopsi.

#### **2.1.1.2 Indikator Persepsi Pelaku UMKM Tentang Pengetahuan Akuntansi**

Indikator yang dipakai pada persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi menurut Jamil (2022) yaitu:

1. Pengetahuan *deklaratif* merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh individu mengenai informasi yang sudah didasarkan atas fakta yang dapat dinyatakan dalam bentuk ucapan maupun tulisan.
2. Pengetahuan *prosedural* merupakan pengetahuan yang menjelaskan suatu individu dalam melaksanakan sebuah hal, ataupun tahapan-tahapan melakukan sebuah hal. Tahapan sistematis dalam suatu prosedur, antara lain:
  - a) Input (masukan), merupakan prosedur pertama berbentuk data-data transaksi.

- b) Proses sistematis akuntansi, terjadi kegiatan identifikasi, komunikasi, dan pencatatan kejadian ekonomi.
- c) Output (keluaran), berupa laporan keuangan untuk berbagai pihak yang berfungsi sebagai landasan untuk pengambilan keputusan.

### **2.1.2 Skala Usaha**

Menurut Erica (2021) skala usaha diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mengelola bisnis diukur dengan melihat ukuran asetnya, jumlah karyawan, dan pendapatan dari waktu ke waktu. Besarnya pendapatan menunjukkan tingkat perputaran aset atau modal perusahaan, sehingga semakin besar pendapatan, semakin besar kompleksitas penggunaan informasi akuntansi perusahaan. Sedangkan menurut Nirwana (2019) jumlah karyawan yang ada merupakan bukti kemampuan perusahaan atau organisasi dalam menjalankan usaha yang dijalankannya, sehingga jika jumlah karyawan banyak maka kompleksitas usaha akan semakin besar dan penggunaan informasi akuntansi dalam usaha akan semakin diperlukan.

Ukuran perusahaan berbanding lurus dengan penggunaan informasi akuntansi. Artinya, jika skala perusahaan lebih besar, informasi akuntansi perusahaan lebih dibutuhkan. Sebaliknya, jika bisnis yang beroperasi dianggap relatif kecil, maka kebutuhan informasi akuntansi untuk bisnis tersebut tidak akan sebesar kebutuhan dan kepentingan bisnis yang lebih besar. Meski begitu, informasi akuntansi masih menjadi indikator penting untuk mengelola usaha (Samiaji, 2020).

### **2.1.2.1 Jenis-Jenis Skala Usaha**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, jenis-jenis skala usaha yaitu:

1. Skala Usaha Mikro
  - a) Aset yang dimiliki paling banyak Rp 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan
  - b) Pendapatan yang diperoleh paling banyak Rp 300.000.000
2. Skala Usaha Kecil
  - a) Aset yang dimiliki lebih dari Rp 50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan
  - b) Pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun lebih dari Rp 300.000.000 sampai dengan Rp 2.500.000.000
3. Skala Usaha Menengah
  - a) Mempunyai aset lancar lebih dari Rp 500.000.000 sampai dengan sebesar RP 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan
  - b) Memperoleh pendapatan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 sampai dengan 50.000.000.000

### **2.1.2.2 Indikator Skala Usaha**

Indikator untuk mengukur skala usaha menurut Mubarokah (2022) yaitu:

1. Adanya karyawan yang dipekerjakan membuat pelaku UMKM mengambil kebijakan berdasarkan informasi akuntansi
2. Informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan.
3. Inisiatif penggunaan informasi akuntansi.

4. Pemanfaatan informasi akuntansi
5. Pendapatan yang diperoleh untuk pengembangan usaha
6. Aset digunakan untuk kegiatan produksi

### **2.1.3 Penggunaan Informasi Akuntansi**

Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses penggunaan informasi yang penting untuk membantu mengelola perusahaan untuk memecahkan berbagai masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi (Romandhon, 2023).

Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pemantauan dan pelaksanaan keputusan perusahaan. Agar data keuangan dapat digunakan dengan benar oleh pihak di dalam dan di luar perusahaan, data tersebut dalam bentuk yang sesuai, dan informasi akuntansi digunakan untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen, dan pengawasan operasional (Efriyenty, 2020).

#### **2.1.3.1 Peran Penggunaan Informasi Akuntansi**

Menurut Lestari (2020) informasi akuntansi besar manfaatnya bagi bisnis saat membuat keputusan keuangan di berbagai bidang, terutama saat membuat keputusan keuangan. Dalam siklus akuntansi akan menghasilkan sebuah laporan keuangan yang diperlukan oleh para pemakainya. Melalui pelaporan keuangan informasi akuntansi memiliki beberapa fungsi antara lain:

1. Mendukung aktifitas sehari-hari, bisnis harus selalu melacak semua transaksi yang terjadi selama kegiatan operasionalnya, seperti pembelian, persediaan, proses produksi, dan penjualan agar bisnis dapat tetap beroperasi dalam jangka panjang. Pengetahuan ini dapat mempermudah pelaku UMKM untuk

mengetahui apa yang harus dikerjakan jika ingin tujuan bisnis tercapai dengan memperhatikan siklus keuangan yang dimiliki.

2. Mendukung proses pengambilan keputusan agar dapat melakukan penilaian kinerja keuangan, penggunaan informasi akuntansi dapat dimaknai sebagai keperluan yang melibatkan proses-proses penting yang harus dilakukan. Menyediakan informasi akuntansi dapat digunakan untuk membuat rencana positif dalam pengambilan keputusan guna keberlangsungan usaha.
3. Membantu pengelola usaha dalam melaksanakan tanggung jawab kepada yang bersangkutan, keharusan memberi informasi akuntansi kepada pihak eksternal seperti supplier, pelanggan, investor termasuk salah satu tanggung jawab penting. Informasi akuntansi yang dipaparkan tersebut dapat membantu para pengguna membuat perkiraan arus kas masuk pendapatan perusahaan.

#### **2.1.3.2 Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi**

Indikator penggunaan informasi akuntansi menurut Alvianti (2021) yaitu:

1. Penggunaan informasi akuntansi operasi, pelaku UMKM memerlukan penggunaan informasi akuntansi operasi dibutuhkan untuk mengelola atau memandu aktivitas operasional setiap hari. Informasi operasional dalam usaha biasanya berisi informasi penjualan, informasi pengeluaran, informasi persediaan, informasi produksi, dan informasi lainnya. Informasi akuntansi operasi dilaksanakan dengan pemeriksaan keuangan secara berkala sehingga pelaku UMKM dapat melaksanakan pengendalian keuangan usahanya.
2. Penggunaan informasi akuntansi keuangan, pelaku UMKM diharapkan melaksanakan pencatatan atas transaksi keuangan kemudian melakukan

peringkasan untuk menghasilkan laporan keuangan. Umumnya laporan yang dihasilkan berupa laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Sehingga pelaporan merupakan sesuatu hal penting untuk kelangsungan usaha karena penggunaan informasi akuntansi mampu digunakan sebagai alat pengembangan bisnis.

## 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu/Tinjauan Empirik

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu/tinjauan empirik, yang dapat dijadikan bahan acuan dan pembanding yang relevan dengan judul penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu/Tinjauan Empirik**

No	Nama	Judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Suryanti, (2022)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Pada Bengkel di Kecamatan Binawidya Dan Tuah Madani Kota Pekanbaru)	Hasil penelitian menunjukkan variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, variabel pelatihan akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan skala usaha dan umur usaha tidak	Variabel (X2) yaitu Skala Usaha dan variabel (Y) Penggunaan Informasi Akuntansi sama dengan yang akan diteliti oleh peneliti	Penelitian ini memiliki tiga variabel (X), dan objek penelitian berbeda yaitu di Kecamatan Binawidya dan Kota Pekanbaru. Sedangkan pada peneliti yang akan dilakukan peneliti hanya memiliki dua variabel (X) dan objek penelitian di Kabupaten



			berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.		Majene
2	Tambunan (2019).	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)	Hasil penelitian ini diperoleh : 1) Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, 2) Pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha, dan 3) Pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha mempunyai pengaruh tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi terhadap pengembangan	Variabel (X1) sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti	Variabel (X2) Pengalaman Usaha sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan Skala Usaha sebagai variabel (X2). Kemudian juga di tambahkan variabel <i>Intervening</i> . Objek penelitian juga berbeda yaitu Di Kecamatan Medan sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti di Kabupaten Majene

			usaha.		
3	Wulandari (2020).	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Sewon, Bantul, Di Yogyakarta	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, 2) Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dan 3) Jiwa kewirausahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.	Variabel (Y) sama dengan yang akan dilakukan oleh peneliti	Variabel (X1), (X2), (X3) berbeda dengan yang akan dilakukan oleh peneliti. Kemudian objek penelitian di Yogyakarta sedangkan peneliti akan meneliti di Kabupaten Majene
4	Priandani (2020).	Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kabupaten Gianyar	Hasil penelitian ini adalah persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.	Variabel (X1) dan variabel (Y) sama dengan yang akan dilakukan oleh peneliti	Variabel (X2) yaitu pengetahuan akuntansi berbeda dengan yang akan dilakukan peneliti yaitu skala usaha sebagai variabel (X2), kemudian objek penelitian di

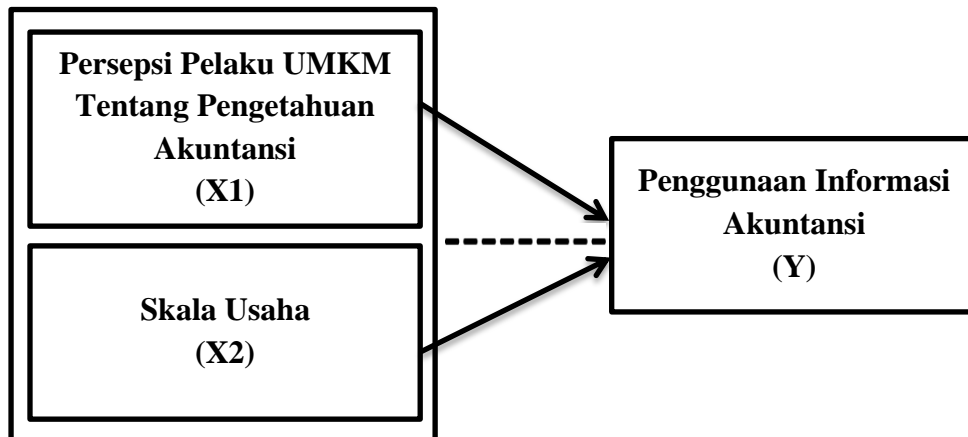
					Kabupaten Gianyar sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Kabupaten Majene
5	Zakiah, (2020).	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Bojong)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong yang ditunjukkan dengan Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong, Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong dan Pengalaman Usaha berpengaruh	Variabel (X1) dan variabel (Y) sama dengan yang akan dilakukan oleh peneliti	Variabel (X2), (X3) dan (X4) berbeda dengan yang akan dilakukan oleh peneliti serta objek penelitian di Kecamatan Bojong sedangkan peneliti akan melakukan penelitian di Kabupaten Majene

			positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong		
6	Ningsih, (2022).	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Yogyakarta	Penelitian ini memperoleh hasil bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh faktor pendidikan pemilik atau manajer. Akan tetapi, penggunaan informasi akuntansi tidak dipengaruhi oleh faktor pelatihan akuntansi, skala usaha, maupun umur usaha.	Variabel (Y) yaitu Penggunaan Informasi Akuntansi sama dengan yang akan dilakukan oleh peneliti. Kemudian teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sama-sama <i>purposive sampling</i> .	Objek penelitian pada penelitian ini yaitu di Kota Yogyakarta, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan di Kabupaten Majene.

Sumber : Diolah dari berbagai referensi

### 2.3 Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu Persepsi Pelaku UMKM Tentang Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha. Sedangkan variabel dependennya yaitu Penggunaan Informasi Akuntansi. Untuk lebih jelasnya mengenai hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber : Diolah 2023

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Keterangan :

—————→ : Secara Parsial

----- : Secara Simultan

Setelah melihat gambar diatas, banyak faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, salah satunya adalah Persepsi Pelaku UMKM Tentang Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha. Kemudian kedua variabel X di atas dapat berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel Y.

## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Hubungan Persepsi Pelaku UMKM Tentang Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Persepsi tentang pengetahuan akuntansi merupakan proses dimana individu atau kelompok pelaku bisnis menginterpretasikan stimulus dan respon yang diterima untuk dapat memahami lingkungan bisnis dengan pemahaman yang jelas tentang apa yang dianggap sebagai fakta, kebenaran atau informasi, dengan

tujuan menyediakan informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan (Priliandani, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Surya (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2022) Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Jambi.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

**H1: Persepsi Pelaku UMKM Tentang Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kabupaten Majene**

#### **2.4.2 Hubungan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Skala usaha merupakan ukuran perusahaan ditentukan oleh berbagai faktor seperti total aset, total pendapatan dan jumlah karyawan. Menurut Aullah (2023) menyebutkan bahwa skala usaha adalah faktor yang sulit dibedakan dengan pelaku UMKM. Oleh karena itu, semakin besar skala bisnisnya, semakin mendorong pelaku UMKM untuk berpikir ketika berhadapan dengan transaksi keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Herryaningtyas (2023) menunjukkan bahwa variabel skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh

penelitian yang dilakukan oleh Nirwana (2019) bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryanti (2022) menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

**H2: Skala Usaha Berpengaruh Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kabupaten Majene**

#### **2.4.3 Hubungan Persepsi Pelaku UMKM Tentang Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi adalah pemahaman atau tanggapan yang jelas tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penyusunan dan informasi akuntansi yang dianggap sebagai fakta, proses pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran peristiwa ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis untuk memberikan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan (Siallagan, 2020). Sedangkan skala usaha adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat jumlah tenaga kerja dan jumlah aset yang diperoleh dalam suatu periode akuntansi menurut (Purwatiningsih, 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Jamil (2022) menunjukkan hasil penelitian bahwa secara simultan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap

persepsi penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mintarsih (2021) menunjukkan hasil bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Persepsi Pelaku UMKM Tentang Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Berpengaruh Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kabupaten Majene**



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi (X1) berpengaruh *signifikan* terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin baik persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi maka semakin baik pula tingkat penggunaan informasi akuntansi, serta pengetahuan akuntansi yang baik akan membantu membuat keputusan yang efektif.
2. Variabel skala usaha (X2) berpengaruh *signifikan* terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini berarti skala usaha menunjukkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola usahanya dengan melihat seberapa berkembangnya usaha yang dilakukan dan strategi yang digunakan pelaku UMKM untuk meningkatkan penjualan ataupun memperbesar usaha dalam satu periode akuntansi menunjukkan hasil yang baik. Semakin besar skala usaha yang dimiliki UMKM maka sejalan dengan penggunaan informasi akuntansi yang meningkat.
3. Variabel persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi dan skala usaha secara bersama-sama berpengaruh *signifikan* terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini berarti apabila persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi dan skala usaha meningkat maka penggunaan informasi akuntansi juga meningkat, begitupun sebaliknya. Dengan adanya

pemahaman yang jelas tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penyusunan dan informasi akuntansi serta kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola usahanya, maka semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan informasinya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran dari peneliti sebagai berikut :

### **1. Bagi Pelaku UMKM**

Bagi pelaku UMKM untuk lebih ditingkatkan lagi pengetahuan akuntansi dan skala usahanya, agar kedepannya pelaku UMKM mampu bersaing dengan UMKM yang lainnya. Tidak bisa dipungkiri bahwa dalam hal penggunaan informasi akuntansi sangat dibutuhkan pengetahuan akuntansi yang baik.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti yang akan datang, penulis menyarankan agar dapat menambah variabel bebas lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti sehingga hasil yang akan dicapai lebih optimal dan dapat menambah pengetahuan ataupun wawasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvianti, Ainurfirza Dwi & Rochayatun, Sulis. (2021). Mengungkap Makna Pengelolaan Keuangan Untuk Kelangsungan Usaha Online Shop mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 23(3), 99–105.
- Aullah, Noviatul. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris Pelaku UMKM Sektor Manufaktur dan Sektor Perdagangan di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang).
- Bahrin. (2018). Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Usaha Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert. *Transistor Elektro dan Informatika*, 1 (1), 1-12.
- Bambang, Sudaryana & Agusiady, Ricky. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Deepublish. Yogyakarta
- Efriyenty, Dian. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69-82.
- Erica, Denny & Eni, Endaryati. (2019). Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Desain. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21. Edisi 9. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Harnovinsah, Anasta Lawe & Sopanah Ana. (2023). Teori Akuntansi: Konsep dan Praktis. Surabaya: Scopindo.
- Heriyanto, Bambang. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Aplikasi).
- Herryaningtyas, Syafira Firdaus Septi & Wahyudi, Tri Nur. (2023). *Pengaruh Skala Usaha Dan Umur Perusahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKN Coffee House Di Purwodadi* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Jamil, Sobrun., Hidayat, Dina & Hidayatulmunashiroh. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Pekanbaru. In *Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 1, No. 1, pp. 454-467).

Jaya, I Made Laut Mertha. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2021.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, (2020).

Lestanti Dwi. (2015). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Boyolali. *Yogyakarta: Skripsi. Universitas negeri Yogyakarta*.

Lestari, Kurnia Cahaya & Amri, Arni Muarifah. (2020). Sistem Informasi Akuntansi (beserta contoh penerapan aplikasi SIA sederhana dalam UMKM). Deepublish. Yogyakarta

Mintarsih, Ratna Ambar., Musdhalifah, Siti & Sudaryanto. (2021). Pengaruh skala usaha, umur usaha, pendidikan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kecamatan tegalrejo kota yogyakarta. *Prima Ekonomika, 11(2)*, 42-59.

Mubarokah, Indah Hesti & Srimindarti, Ceacilia. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Profesi, 13(1)*, 163–171.

Nasution, Lenni Masnidar. (2017). Deskriptif Statistik. *Hikmah, 14 (1)*, 49-55.

Ningsih, Listia & Hidayatulloh, Amir. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Politala, 5(2)*, 88-97.

Nirwana, Awanda & Purnama, Dendi. (2019). Pengaruh jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi, 5(1)*.

Prihandani, Ni Made Intan., Pradnyanitasari, Putu Dian & Saputra, Komang Adi Kurniawan. (2020). Pengaruh persepsi dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis, 8(1)*, 67-73.

- Purwatiningsih. (2021). Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 5(2), 30-48.
- Rahayu, Lestari Indah. (2022). *Pengaruh Persepsi Pelaku, Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Jambi* (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).
- Romandhon., Mubarokah, Zaidatul & Efendi, Bahtiar. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 6(1), 115-124.
- Salim, Noor & Kiswoyo (2021). Pengaruh Skala Usaha Umur Perusahaan Dan Kompleksitas Tugas Pengelola UMKM Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 11(2), 271-282.
- Salomon, Glendy Ariando. (2023). Data Dan Sumber Data. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 47.
- Samiaji. (2020). Sistem Informasi Akuntansi: Jakarta: Grasindo.
- Siallagan, Hamonangan. (2020). Teori Akuntansi. Edisi Pertama. Sumatera Utara: LPPM UHN Press
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung, (2):80-142
- Surya, Tiara Lilis. (2022). Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Umkm Jagung Goreng Air Panas Semurup). *Jurnal Ekonomi Sakti (JES)*, 11(1), 61-68.
- Suryanti. (2022). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Pada Bengkel di Kecamatan Binawidya Dan Tuah Madani Kota Pekanbaru)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Syahadatina, Rika & Bustaram, Isnain. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm. *Jurnal EMT KITA*, 6(2), 280-285.

Tambunan, Formaida. (2019). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha dan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening (Kajian empiris pada pelaku usaha kecil dan menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*. 375

Undang-undang No. 20 tahun 2008. Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah

Utami, Mega Tri. (2023). *Analisis Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi pada UMKM Industri Perabot Rumah Tangga dari Kayu di Kabupaten Klaten)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Wulandari, Herdiana. (2020). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Sewon, Bantul, DIY Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.

Zakiah, Nidauz. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Penpgalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).